

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN APLIKASI SIPOLIMA  
PADA DINAS KOMINFO KOTA BAUBAU  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA ASN DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Fitri Handayani

NPP. 29.1582

*Asdaf Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: pityhandayani14@gmail.com

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** ASN Organizational Service Information System and Management Incentive Service (SIPOLIMA) is an application that facilitates periodic performance measurement and employee discipline as an indicator in providing Additional Employee Income (TPP) as well as being one of the supporting instruments for leaders in making decisions related to employee performance, unit and work units. The SIPOLIMA application has three important points, namely, an android-based employee attendance system, an android-based ASN performance activity reporting system, and an android-based job validation system by the head of the work unit. **Purpose:** This study aims to improve the performance of ASN in Baubau City. **Mehtod:** The method used in this research is descriptive qualitative method. Data obtained through observation, interviews and documentation. Technical data analysis is done by reducing data, presenting data and drawing conclusions from what is obtained in the field. The theory used to analyze is the theory of Edward III in Agustino which mentions 4 implementation indicators, namely: Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. **Result:** In this study, the implementation of the SIPOLIMA Application Policy in Improving Employee Performance at the Baubau City Communication and Information Office has not gone well. **Conclusion:** Viewed in terms of the implementation of the SIPOLIMA application, there are several stages that need to be seen including the existence of communication and in the implementation of the SIPOLIMA application there is a transmission process and also the clarity in implementing this application is clear and understandable from every employee. The advice given by the researcher is that it is necessary to make improvements in terms of the system so that in the future it can be used by all mobile electronic media or later it can be developed by providing accessibility in the form of the main tool that can be used by all employees.

**Keywords:** Implementation, SIPOLIMA, State Civil Apparatus

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sistem Informasi Pelayanan Organisasi dan Layanan Insentif Manajemen (SIPOLIMA) ASN merupakan Aplikasi yang memudahkan dalam pengukuran kinerja serta kedisiplinan pegawai secara periodik sebagai indikator dalam pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) serta menjadi salah satu instrumen pendukung bagi pimpinan dalam mengambil keputusan terkait kinerja pegawai, unit dan satuan kerja. Aplikasi SIPOLIMA memiliki tiga pokok penting yakni, sistem absensi kepegawaian berbasis android, sistem pengiputan aktivitas kinerja ASN berbasis android, dan sistem validasi pekerjaan oleh pimpinan unit kerja juga berbasis android. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja para ASN di Kota Baubau. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan terhadap apa yang didapat dilapangan. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Edward III dalam Agustino yang menyebutkan 4 indikator implementasi, yaitu: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. **Hasil/Temuan:** Dalam penelitian ini bahwasannya untuk Implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau belum berjalan dengan baik. **Kesimpulan:** Dilihat dalam segi Implementasi Aplikasi SIPOLIMA ini didalamnya ada beberapa tahapan yang perlu dilihat diantaranya adanya Komunikasi dan dalam Pengimplemnetasian aplikasi SIPOLIMA ini terjadi proses Transmisi dan juga Kejelasan dalam pengimplemntasian aplikasi ini sudah jelas dan cukup dipahami dari setiap pegawai. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu perlu melakukan perbaikan dalam hal sistem agar kedepannya dapat digunakan oleh semua media elektronik handphone ataupun nantinya dapat dikembangkan dengan memberikan aksesibilitas berupa alat utama yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai. **Kata Kunci:** Implementasi, SIPOLIMA, Aparatur Sipil Negara

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Covid-19 sebuah virus mematikan yang menyebar ke seluruh dunia yang diawali dari Wuhan, China. Kasusnya terus meningkat dan menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Berbagai macam kebijakan dibuat seperti perlindungan sosial dan berbagai solusi dalam meminimalisir dampak Covid-19 terhadap seluruh aspek kehidupan manusia. Mulai dari sosial hingga ekonomi berbagai macam kebijakan. Salah satu kebijakan yang dilakukan ialah penggunaan teknologi informasi yang tepat dalam mengefektifkan dan mengefisiensi sebuah pekerjaan atau aktivitas yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan ataupun negara atau pemerintah. Pengelolaan Teknologi Informasi pada pemerintah disebut e-Government di harapkan akan membuat masyarakat dan pemerintah dapat berkomunikasi dengan baik. Teknologi informasi yang berkembang saat ini sangat berpengaruh terhadap berbagai kinerja dari para pekerja-pekerja ataupun masyarakat agar tetap dapat produktif



disaat pandemi melanda sehingga berbagai kebijakan pun muncul dalam mencegah penularan ini seperti Work From Home salah satunya ASN seperti yang diatur dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2020. Pandemi telah mendorong kita beradaptasi dengan bekerja, melakukan sebuah pertemuan, belajar dan berbagai kegiatan secara virtual dengan penggunaan Teknologi Informasi.

Berbagai wilayah di Indonesia dan berbagai sektor di pemerintahan pusat maupun daerah sudah menggunakan berbagai media online sebagai penunjang informasi yang dapat memberikan dampak positif disaat masa pandemi salah satunya pemerintah Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara yang membuat program yang berkaitan dengan kinerja ASN yaitu aplikasi E-KINERJA atau SIPOLIMA yang di pakai sebagai laporan absen ASN yang di nomenklatur sesuai Peraturan Walikota Nomor 03 Tahun 2021. Program ini merupakan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) ditengah pandemi Covid-19 pemerintah kota baubau karena didasari sikap disiplin pegawai khususnya kehadiran yang kurang.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan mengenai implementasi kebijakan aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau dalam meningkatkan kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19. Dalam hal meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) ditengah pandemi Covid-19 pemerintah kota baubau telah membuat aplikasi resmi yang berbasis elektronik yang disebut dengan nama aplikasi E-kinerja atau yang di sebut sebagai Sistem Informasi Penyelenggaraan Organisasi Dan Layanan Intensif Manajemen (SIPOLIMA). Dalam aplikasi SIPOLIMA di tunjang dengan sebuah sistem absensi berbasis titik koordinat bumi namun penggunaan aplikasi tersebut masih terdapat kendala teknis karena faktor infrastruktur dan suprastruktur daerah. Hal ini masih adanya kawasan di wilayah kota baubau blank spot atau sinyal lemah sehingga hal ini menjadi pertimbangan khusus pemerintah dalam menerapkan secara efektif penggunaan aplikasi SIPOLIMA.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu dalam konteks implementasi kebijakan dan juga dalam konteks pengukuran atau penilaian kinerja. Penelitian pertama oleh Veronika Dewi Tara Dipa, Sandy dan Kosasi (2018) dengan judul *Pengukuran Kinerja Aplikasi SiCUNDO Menggunakan Metode IT Balanced Scorecard*. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan bentuk penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket kepada sejumlah responden atau pemakai sistem secara langsung. Adapun hasil penelitian ini adalah hasil pengukuran kinerja aplikasi menggunakan konsep IT Balanced Scorecard pada CUKB Pontianak yaitu pengukuran kinerja aplikasi menggunakan IT Balanced Scorecard merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan CUKB untuk mengetahui apakah fungsi dan prosesnya telah berjalan sesuai dengan visi, misi dan strategi CUKB atau tidak. Metode IT Balanced Scorecard bisa digunakan untuk meningkatkan kinerja aplikasi SiCUNDO di

masa mendatang dengan memperhatikan masing-masing perspektif. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa kinerja aplikasi SiCUNDO sudah sangat baik dan sudah ada kesesuaian antara visi, misi dan strategi CUKB dan Deputi ICT, hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh masing-masing perspektif. Penelitian kedua dengan judul *Implementasi Work From Home: Kajian Tentang Dampak Positif, Dampak Negatif Dan Produktivitas Pegawai Work From Home Implementation: Study On Positif Impact, Negative Impact And Employee Productivity*. Penelitian oleh Diana Ma`rifah (2020) dengan metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur, dengan sumber literatur berupa hasil-hasil penelitian dan kajian, peraturan perundang-undangan, artikel di media massa online dan official website menunjukkan hasil kebijakan yang diberlakukan secara mendadak memberikan tantangan bagi ASN dalam pelaksanaannya. Budaya kerja baru ini dipastikan memberikan dampak positif dan negatif baik untuk instansi maupun bagi pegawai yang kemudian berdampak pula pada produktivitas. Dengan melihat pada dampak positif, negatif dan produktivitas tersebut, maka akan memberikan gambaran mengenai perlu atau tidaknya sistem kerja WFH ini dilanjutkan setelah pandemi berakhir. Tulisan ini merupakan kajian literatur yang membutuhkan tindak lanjut penelitian selanjutnya untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan rekomendasi untuk kebijakan sistem kerja bagi ASN kedepannya. Penelitian ketiga oleh enny Savitri dan Madya Putra Yaumil (2020) dengan judul *Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi ASN di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menunjukkan hasil penelitian berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa poin yang menjadi faktor pendorong yaitu, makin banyaknya jenis kompetensi baru yang dibutuhkan di masa depan, kehadiran platform ASN Unggul sebagai sarana pendukung pembelajaran virtual bagi ASN, penghematan anggaran karena penyelenggaraan pembelajaran virtual, dan banyaknya jalur dalam pelatihan non klasikal yang masih berpeluang untuk dikembangkan. Sedangkan dari sisi faktor penghambat, gangguan lingkungan saat work from home (WFH) dan kekurangan fasilitas bagi peserta, keterbatasan kemampuan untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran bagi pengajar, masih banyak instansi penyelenggara yang belum memiliki platform pembelajaran virtual, dan jaringan internet yang tidak stabil dan belum merata.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengenai implementasi kebijakan aplikasi SIPOLMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau dalam meningkatkan kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19, metodenya yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan yakni menggunakan pendapat dari George Edwards III mengenai implementasi kebijakan, indikator penilaian kinerja oleh Robbins serta hambatan penerapan teknologi oleh Hendytio.



### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19, kedua untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan dalam implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19, dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Upaya dinas Kominfo dalam implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti akan menggali suatu masalah secara mendalam dan komprehensif melalui kumpulan informasi yang diperoleh dengan membaca suatu kejadian di sekitar untuk membantu dalam menggambarkan permasalahan.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan jenis data primer dengan wawancara semiterstruktur serta observasi dan sekunder diperoleh dari hasil catatan referensi, yang telah ada sebelumnya dimana peneliti akan melakukan studi litelatur dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian yang terdapat pada Jurnal, Buku, Berita Aktual ditambah dengan dokumentasi. Adapun informan penelitian terdiri Kepala Dinas Kominfo, Admin aplikasi SIPOLIMA, Kepala Bidang Kepegawaian, serta Staf dengan pengambilan data informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun analisisnya menggunakan pendapat dari George Edwards III mengenai implementasi kebijakan, indikator penilaian kinerja oleh Robbins serta hambatan penerapan teknologi oleh Hendytio. Untuk menganalisis teori tersebut digunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, serta kesimpulan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menyimpulkan mengenai implementasi kebijakan aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau dalam meningkatkan kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19 menurut pendapat dari George Edwards III mengenai implementasi kebijakan, indikator penilaian kinerja oleh Robbins serta hambatan penerapan teknologi oleh Hendytio. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

### **3.1. Komunikasi**

Faktor komunikasi dalam tahapan implementasi memberikan makna dalam hal pelaksanaan kebijakan harus memiliki komunikasi yang efektif adanya hubungan timbal balik yang kuat dan mudah menerima dengan baik setiap informasi atau kebijakan yang diterima. Dalam Penelitian ini komunikasi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan kebijakan aplikasi SIPOLIMAtidak serta merta langsung dilaksanakan tetapi ada proses dan komunikasi yang panjang dalam menerapkan aplikasi ini. wawancara diatas peneliti memberikan penjelasan secara jelas komunikasi untuk Aplikasi SIPOLIMA ini sudah dibicarakan secara matang oleh para petinggi pemerintahan dan pembuat

kebijakan hal ini sudah termasuk dalam konsep komunikasi Tentang *Konsistensi* sudah ada dalam proses implementasi. Aspek komunikasi ini sangat penting untuk itu setiap pemerintahan yang didalamnya ingin membuat kebijakan atau sebuah program baru penting untuk memperhatikan aspek ini dan Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau dalam Mengaplikasikan SIPOLIMA ini sangat Hati-hati dengan membicarakan secara intens dengan para pejabat lainnya dan juga para penerima kebijakan ini diberikan pengenalan dari berbagai konsep e-governmennt untuk dipahami yang akan selanjutnya dijelaskan secara lebih rinci mengenai aplikasi ini melalui pelatihan yang ada. Dalam hal ini proses transimis dan kejelasan telah terimplementasikan pada implementasi kebijakan ini.

### **3.2. Sumber Daya**

Dalam setiap kebijakan atau program yang akan dibuat oleh suatu lembaga dan organisasi diperlukan sumber daya yang memadai dapat berupa SDM yang berkualitas maupun sarana dan prasarana yang mendukung dalam menerapkan program tersebut. Sumber daya dalam Implementasi dilihat tentang orang-orang yang dipenuhi dengan hal-hal yang berbeda Elemen yang mencerminkan struktur otoritas berasal dari struktur terbaik Dalam kelompok fungsi dari posisi Ditugaskan untuk melakukan tugas utama, yang sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. Sumber Daya dalam penerapan aplikasi SIPOLIMA ini cukup tetapi masih perlu peningkatan sumber daya dikarenakan pengaplikasian aplikasi ini masih baru dalam penerapannya dan Aplikasi ini sudah memiliki mentor penilaian sesuai dengan kualifikasi jabatan dalam kepegawain dan juga fasilitas pendukung yang berupa internet dan wifi yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh pegawai.

### **3.3. Sikap**

Sikap dalam sebuah pengimplementasian kebijakan ataupun program yang dibuat oleh para pemegang kekuasaan juga penting diperhatikan, hal ini terungkap bahwa sikap akan menggambarkan bagaimana nantinya dalam proses pengimplementasian ini mereka tetap memperhatikan kode dan etika dalam lingkungan pekerjaan tersebut. Aplikasi ini dapat mengukur sikap para pegawai dalam hal kedisiplinan serta kegiatan pegawai lainnya yang berkaitan dengan kinerja pegawai dan nantinya akan dinilai sebagai prestasi kerja. Sikap yang ada sekarang ini adalah bagaimana para pegawai mampu menyesuaikan kondisi dengan pandemi sekarang dan dalam konsep pengimplemntasian dari aplikasi SIPOLIMA lebih jelas saat pandemi ini. Sehingga dapat diketahui dalam konsep sikap dalam penerapan aplikasi ini dalam ranah instansi nya sudah cukup baik.

### **3.4. Struktur Organisasi**

Dalam pengimplementasian sebuah program khususnya yang menyangkut kebijakan dari pemerintahan nantinya jika struktur birokrasi dalam kebijakan tersebut jelas akan lebih memudahkan para penerima kebijakan ini mengetahui dan memahami seberapa urgent kebijakan tersebut. Dalam pelaksanaan aplikasi ini didalamnya sudah jelas penilaian kinerja dan untuk struktur birokrasi seperti yang dimaksud aplikasi ini tetap dibawah kendali pemerintahan kota Baubau tetapi



Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau yang menjalankan dan mensosialisasikan aplikasi ini dibantu dengan seluruh tim. Dalam pelaksanaannya peneliti memberi solusi bahwa Pemimpin Tertinggi untuk mengatasi masalah ini (Penanggung jawab BPAD) perlu mengambil inisiatif Kerjasama dengan pihak luar (konsultan) Mereka yang menguasai sistem e-government Untuk memenuhi semua kriteria Membangun sistem e-government yang efektif Contoh berdasarkan 5 kriteria: Pemerintah Indonesia (PeGI) adalah aspek itu Politik, institusi, infrastruktur, aplikasi, Dan rencana. Dari pemetekan kelima aspek ini nantinya akan memudahkan dan memberikan refrensi baru untuk pemerintah dalam rangka memperkuat aplikasi ini untuk diterapkan ke ranah OPD lainnya.

### **3.8. Hambatan Penggunaan Aplikasi SIPOLIMA Di Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau**

#### **a. Fasilitas**

Fasilitas merupakan salah satu hal penting dalam melihat apakah aplikasi atau program yang dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau dapat berjalan dengan baik. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya Penggunaan sistem ponsel yang belum APPLICATED, sehingga ada HP yang belum mampu menginstall aplikasi sipolima maksudnya de aplikasi ini hanya familiar dengan sistem android tidak pada aplikasi IOS. Aplikasi SIPOLIMA ini dalam indikator peningkatan Kinerja masih perlu melakukan perbaikan dalam hal sistem agar kedepannya dapat digunakan oleh semua media elektronik hp ataupun nantinya dapat dikembangkan dengan memberikan aksesibilitas berupa alat utama yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai. Hal ini yang menjadi hambatan dalam Implementasi Aplikasi SIPOLIMA ini.

#### **b. Penguasaan IT**

Dalam manajemen Sumber Daya suatu instansi dibutuhkan transfer pengetahuan dalam keilmuan IT ini agar nantinya mereka dapat mengatasi berbagai problem rendah yang tidak perlu penanganan serius. Hambatan dalam penguasaan IT itu berkaitan dengan Manajemen sumber daya manusia yang ada didalamnya masih perlu diberikan pemahaman yang lebih jelas dan mudah dimengerti hambatan-hambatannya dapat dilihat diantaranya terkadang tidak dapat mereka kehadiran dikarenakan kurang pahami mereka dalam teknologi SIPOLIMA ini.

#### **c. Transformasi**

Dalam kaitannya dengan implementasi aplikasi SIPOLIMA, Transformasi merupakan suatu kegiatan pengalihan budaya atau kebiasaan yang mana sebelumnya menggunakan metode yang dianggap familiar berganti ke metode yang baru dan membutuhkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penerapannya bahwa masih adanya daerah dikota baubau yang termasuk Zona blankspot ( belum memiliki akses internet ). Artinya masih ada dalam kelompok masyarakat belum mengetahui internet secara lebih jelas bagaimana gambarannya dan masalah lainnya adalah Apabila admin OPD masih menemui kendala maka ASN bersangkutan ke admin utama pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau.

### **3.9. Upaya Peningkatan Kinerja Di Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau**

#### **a. Mutu**

Mutu merupakan ukuran kualitas yang dimiliki atau didapatkan dari apa yang mereka lakukan seperti khususnya penerapan kebijakan ini yaitu implementasian aplikasi SIPOLIMA. Dalam menjawab mengenai Mutu didalamnya sudah dijelaskan dalam bagan yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau. Ada 6 indikator yang kemudian dijelaskan 1) ialah Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat hal ini dilihat dalam hal Kinerja karena apabila para pegawai mampu memenuhi kualifikasi setiap bulanan disini mereka mendapatkan Reward atau hadiah yang sudah diatur sesuai dengan peraturan daerah yang kemudian disesuaikan dengan pemograman dalam Aplikasi SIPOLIMA ini. 2) Terlaksananya Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Bidang Kerjaan 3) Indonesia Sehat 2019 dalam Hal Kinerja khususnya ditengah Pandemi aplikasi ini bisa menjadi alternative dalam mengurangi resiko terpapar Covid-19. 4) Tersalurkannya Bantuan Hibah Pendidikan Pada Bidang Kerja.5) Menurunnya Penduduk Miskin. 6) Terbangunnya Perumahan Rakyat Kerja.

#### **b. Kuantitas**

Kuantitas dan Mutu saling memiliki keterkaitan yang meendalam dimana keduanya jika mampu diefektif dalam ranah kebijakan, dampak dari adanya kebijakan akan sangat dirasakan oleh berbagai komponen dalam kebijakan tersebut. seperti hal Aplikasi Kinerja SIPOLIMA ini didalamnya memiliki indikator kuantitas agar perkembangan dalam pengimplementasian aplikasi ini semakin efektif diterapkan dalam sebuah lingkungan OPD dan dinas pemerintahan. Dalam informasi yang berikan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau didalamnya terdapat bagan yang menjadi fokus dalam hal kuantitas sebagai peningkatan Kinerja ini, yang kemudian disebut sebagai aktivitas per point yang harus dilakukan. Dalam Point aktivitas ini didalamnya pegawai diatur dalam sejumlah kegiatan dan akan dihitung dalam setiap aktivitas nya sehingga nanti angka-angka kuantitatis ini akan menunjukan indikator terpenuhinya kinerja dalam hal kuantitas yang akan diuraikan dalam uraian kegiatan oleh dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau.

#### **c. Ketepatan Waktu**

Ketepatan merupakan jawaban dari sebuah penerapan implementasi pada sebuah kebijakan ataupun program dalam hal penerpan Aplikasi SIPOLIMA ini dalam pmerintahan Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau memiliki standar dalam pengukurannya untuk dijadikan panduan kode etik dalam pekerjaan.



**Tabel 1.**  
**Pegawai Yang Terlambat Masuk Kerja Pada Bulan Berjalan**

Keterlambatan (TL)	Lama Keterlambatan	Pengurangan (%)
TL1	1 Menit s.d. <31 Menit	0,5%
TL2	31 Menit s.d. <61 Menit	1%
TL3	61 Menit s.d. <91 Menit	1,25%
TL4	≥91 Menit Tidak Mengisi Daftar Hadir	1,55%

Sumber :Dinas Komunikasi Dan Informasi 2021

**Tabel 2.**  
**Pegawai Yang Pulang Kerja Sebelum Waktunya**

Pulang Sebelum Waktunya	Lama Meninggalkan Pekerjaan SW	Pengurangan (%)
PSW 1	1 Menit s.d. <31 Menit	0,5%
PSW 2	31 Menit s.d. <61 Menit	1%
PSW 3	61 Menit s.d. <91 Menit	1,25%
PSW 4	≥91 Menit Tidak Mengisi Daftar Hadir Pulang Kantor	1,55%

Sumber :Dinas Komunikasi Dan Informasi 2021

Untuk itu dalam melihat standar peningkatan kinerja melalui kuantitas dan juga ketepatan waktu aplikasi SIPOLIMA ini didalamnya sudah mengatur didalamnya dalam meningkatkan kinerja dan perlu pengembangan dan implementasi yang lebih kuat lagi dalam penerpan kebijakan program ini. Karena kuantitas sebenarnya juga didalamnya terdapat ketepatan waktu.

d. Efektivitas Sumber Daya

Dalam pengimplementasi sebuah program sumber daya Manusia dan prasarannya harus dapat diefektifkan didalamnya sehingga hasil indikator peningkatan kinerja nya juga dapat meningkat. Efektivitas sumber daya dapat berarti penguatan peran yang mana jika kita kaitkan dalam pengimplementasi sebuah program maka peran serta setiap sumber baik itu sarana atau prasarana, serta kualitas SDM nya harus lebih dikuatkan dan dioptimalkan. dalam penerapan aplikasi SIPOLIMA ini didalamnya memaksimalkan setiap anggota dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau karena sesuai dengan visi dari Gubernur Sulawesi Tenggara dan juga misi Kota Baubau menjadi Kota Baubau sebagai Smart IT dengan penerpan E-Government yang baik dan mudah dipahami oleh seluruh komponen masyarakatnya. Masing-masing OPD memiliki admin utama yakni Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang telah dilatih oleh admin pengawas dinas Komunikasi dan Informatika kota baubau untuk mengatasi setiap permasalahan yang terjadi pada ASN di OPD tersebut. Dan Ada bimbingan pelatihan secara berkala dilakukan untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Baubau kepada ASN sekota baubau. Sehingga nantinya pegawai dapat berkoordinasi dengan pihak-pihak yang lebih mengetahui tentang sistem ini.

#### e. Komitmen

Dalam pelaksanaan pihak pemerintah kota baubau khususnya pada Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Baubau akan tetap konsisten dengan model penerapan ini sebagai E-Government untuk itu seluruh komponen terlibat aktif dalam pembuatan aplikasi ini. Aplikasi ini memiliki dasar yang kuat dengan didukung oleh Peraturan Walikota Baubau dan visi Gubernur Sulawesi Tenggara. Untuk itu Organisasi atau instansi ini memiliki istilah insentif. Ini adalah penghargaan dalam bentuk materi yang diberikan kepada karyawan oleh manajer organisasi bisnis untuk bekerja menuju pencapaian tujuan bisnis atau organisasi melalui motivasi dan modal kinerja yang tinggi. Fungsi penghargaan penting dalam pembentukan perilaku seperti peningkatan motivasi.

#### **3.10. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Implementasi kebijakan SIPOLIMA merupakan suatu aplikasi yang berdasar atas Peraturan Walikota Nomor 03 Tahun 2021 ydan suatu inovasi dari Pemerintah Kota Baubau termasuk Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau dalam rangka menindaklanjuti peningkatan kinerja pegawai yang didalamnya dapat tercatat seluruh data-data terkait kinerja yang dilakukan pegawai termasuk tingkat kedisiplinan mereka dalam bekerja yang juga merupakan dasar dalam pembuatan aplikasi ini. dalam pelaksanaannya aplikasi SIPOLIMA ini memberikan dampak kepada pegawai terkait kinerjanya namun dalam selama pelaksanaan tersebut belum berjalan dengan baik berbeda dengan halnya dalam penelitian oleh Veronika Dewi Tara Dipa dan Sandy Kosasi (2018) yang mana aplikasi yang digunakan untuk pengukuran kinerja yakni SiCUNDO telah berjalan dengan baik dalam mengukur kinerja sehingga terdapat kesesuaian anatara visi, misis, dan strategi dengan pegawai.

Dalam pelaksanaannya walaupun belum berjalan dengan baik, tapi setidaknya aplikasi ini telah diterapkan dan di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau. Dalam perjalanannya terdapat pula kendala yang makin membuat aplikasi ini tidak berjalan dengan baik yakni diantaranya kurangnya fasilitas, penguasaan IT yang belum maksimal, motivasi pegawai dan lain-lain yang membuat implementasi dari kebijakan ini semakin kurang. Tidak sama halnya dengan penelitian oleh Diana Ma`rifah (2020) yang mana walaupun kebijakan implementasi *Work From Home* ini awalnya mendadak namun dapat memberikan dampak positif yakni adanya budaya kerja baru yaitu *Work Form Home* itu sendiri terhadap kinerja pegawai khususnya produktivitas pegawai. Namun terdapat pula dampak negative dari implementasi dimana kedua dampak tersebut berimbang.

Harapannya diberlakukannya kebijakan, inovasi-inovasi seperti ini tidak hanya dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau namun dapat diterapkan ke sleuruh-seluruh dinas serta daerah-daerah lainnya. Walaupun terdapat kelemahan atau kendala namun aplikasi ini masih bisa ditngkatkan lagi agar dapat lebih baik lagi kedepannya karena aplikasi ini dapat menjadi sarana bagi pegawai dalam meningkatkan kinerja serta mending ASN agar berlomba-lomba bersaing mendapatkan hasil kinerja yang terbaik seperti halnya dalam penelitian oleh Renny Savitri Dan Madya Putra Yaumil (2020).



#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan berkaitan Implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA Pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Tengah Pandemic Covid-19 belum berjalan dengan baik berdasarkan tinjauan teori Implementasi menurut Edward III. Faktor penghambat dari Implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA Pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Tengah Pandemic Covid-19 menurut teori Hendytio yaitu Fasilitas, Penguasaan IT, Transformasi Budaya, dan Motivasi. Upaya yang dilakukan Dinas Kominfo Kota Baubau untuk menghadapi hambatan Implementasi Kebijakan Aplikasi SIPOLIMA Pada Dinas Kominfo Kota Baubau Dalam Meningkatkan Kinerja ASN Di Tengah Pandemic Covid-19 yaitu dengan meningkatkan mutu, kuantitas, efektivitas, sumber daya, komitmen.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat dari George Edwards III mengenai implementasi kebijakan, indikator penilaian kinerja oleh Robbins serta hambatan penerapan teknologi oleh Hendytio.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa mengenai implementasi kebijakan aplikasi SIPOLIMA pada Dinas Kominfo Kota Baubau dalam meningkatkan kinerja ASN ditengah Pandemi Covid-19 untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Baubau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A., 2014, Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimngps. Comdi Samarinda, E-journal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah.(2007). Metode Penelitian Sosial.Jakarta : Kencana
- Creswell, W. John. (2014). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE
- Fauzi, Akhmad. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta.Graha ilmu
- Hamdi Dan Ismaryati. (2014). "Metodologi Penelitian Administrasi". Jakarta:Universitas Terbuka.
- Hendytio, M.K. (2020). "Bekerja Dari Rumah : Menanam Kultur Fleksibel". CSIS Comentaries DMRU-020 (March).
- Jogiyanto, HM. 2007. "Sistem Informasi Keperilakuan". Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra. 2003. "Pengendalian Teknologi Informasi". Yogjakarta: Andi.

Kothari, (2004). "Research Methodology. Methods and Techniques". New Delhi: New Age International (P), Ltd.

Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook". Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Moenir. 2015, "Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia". Jakarta: PT Bumi Aksara.

Neuman, W.L. (2006), Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach, 6th ed. Boston: Allyn and Bacon.

Nuraini. (2009). "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Desain Produk, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan". Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Ratminto dan Winarsih. 2014. "Manajemen Pelayanan". Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Robbins, P. Stephen. (2006). "Perilaku Organisasi". Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. Erlangga, Jakarta.

Singiresu S Rao, John Wiley dan Sons 2009. "Engineering Optimization: Theory and Practice". Fourth Edition.

Strauss, A., & Corbin, J. (2015). "Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2014). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Winarno, Budi. (2012). "Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus. Jakarta: C A P S.

Wilkinson, Cerullo, Raval, Wong on Wing. (2000). "Accounting Information system essential Concepts and Application (4th ed)". New York : John Willy & Sons.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Pemerintah 17 tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah 17 tahun 2017 Tentang Manajemen PNS

Peraturan Presiden 95 tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Daerah Kota Baubau Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Baubau

Dipa Dan Kosasi. (2018). "Pengukuran Kinerja Aplikasi SiCUNDO Menggunakan Metode IT Balanced Scorecard". Vol. 1 Hal 1-18. Jurnal Insert

Ma'rifah Diana. (2020). "Implementasi Work From Home : Kajian Tentang Dampak Positif Dan Negatif Dan Produktivitas Pegawai". Vol. 2 Nomor 2. Civil Service Jurnal Manajemen Dan Kebijakan PNS

Savitri Dan Yaumil. (2020). "Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi ASN di Era Adaptasi Kebiasaan Baru". Vol. 4 Nomor 1. Webinar Konferensi Nasional Ilmu Administrasi.

<https://diskominfo.baubaukota.go.id>

<https://portal.baubaukota.go.id>